

Pengaruh kinerja keuangan dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di IDX

Fikrotul Mufliah

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
email: 200502110028@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Kinerja keuangan; harga saham; arus kas; perusahaan kesehatan; IDX

Keywords:

Financial performance; cash flow; stock price; health company; IDX

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yakni berguna untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan arus kas terhadap harga saham. Adapun penelitian ini tertuju untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai pembantu dalam berjalannya penelitian ini, serta data yang dipakai dalam penelitian ini yakni data laporan keuangan yang diambil dari wesite IDX mengenai 5 perusahaan kesehehatan yang terdaftar di IDX pada tahun 2020-2021. Hasil dari penelitian ini ialah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di IDX pada tahun 2020-2021,

Sedangkan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di IDX pada tahun 2020-2021.

ABSTRACT

This study has a goal that is useful to determine the effect of financial performance and cash flow on stock prices. This research aims to use quantitative research methods as an aid in carrying out this research, and the data used in this research is financial report data taken from the IDX website regarding 5 health companies registered at IDX in 2020-2021. The results of this study are that financial performance has a significant effect on the stock prices of health companies listed on the IDX in 2020-2021, while cash flow has no significant effect on the stock prices of health companies listed on the IDX in 2020-2021.

Pendahuluan

Seperti yang telah kita ketahui Bersama bahwa saat ini kita berada di zaman modern yang semua serba menggunakan teknologi, tak bisa kita hindari teknologi saat ini telah menjadi bagian yang penting pada hidup kita (Minai et.al., 2021; Sarif et.al., 2023). Selain itu, perkembangan teknologi telah memberikan banyak sekali keuntungan seperti kesempatan untuk menambah pemahaman dan juga pengetahuan, serta mendapatkan informasi terkini mengenai berkembang pesatnya berita ekonomi, keuangan, investasi serta ilmu pengetahuan lain sebagainya (Kartika & Segaf, 2022; Wafie & Segaf, 2023; Fatah et.al., 2023).

Harga saham didefinisikan sebagai salah satu indikator kesuksesan perusahaan dalam mengelolah perusahaan, apabila harga saham mengalami kenaikan, maka investor / calon investor akan menilai bahwa perusahaan telah berhasil dalam menjalankan kegiatan operasional. Harga saham juga diartikan sebagai harga pasar (market value) yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Jika harga saham tetap tinggi, maka emiten sangat menguntungkan kepercayaan untuk investor maupun calon investor dan bisa meningkatkan niali emiten,



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

begitu pula sebaliknya, apabila harga saham tetap turun, maka dapat menyebabkan berkurangnya nilai emiten di mata investor maupun calon investor.

Hubungannya pada topik yang akan diteliti ini membahas tentang sebab-sebab apa saja yang akan mempengaruhi harga saham yaitu arus kas dan kinerja keuangan, kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai gambaran pada posisi keuangan pada sebuah perusahaan dalam kurun waktu tertentu, baik dalam hal menghimpun ataupun menggunakan dana yang sebagaimana biasanya diukur menggunakan indikator solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan sendiri memiliki tujuan yang baik untuk sebuah perusahaan yaitu untuk menentukan likuiditas, solvabilitas dan stabilitas dalam memenuhi peraturan yang ada. Oleh karena itu, jika hasil keuangan pada suatu perusahaan itu baik, maka perusahaan tersebut juga akan terorganisir dengan baik pula.

Sedangkan definisi arus kas dapat diartikan sebagai uang yang beredar atas nama individu maupun perusahaan, baik sebagai pengeluaran maupun sebagai pendapatan. Dalam dunia keuangan, istilah arus kas digunakan untuk menjelaskan banyaknya uang tunai yang dibeli maupun digunakan dalam jangka masa tertentu.

Kajian Teori

Kinerja Keuangan dapat dikatakan sebagai indikator yang dalam mengetahui mengenai kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan sebagai efisiensi dalam administrasi dalam melakukan pekerjaan serta memperkuat segala elemen yang terdapat dalam perusahaan. Dimana semakin banyak citra perusahaan yang tinggi di mata orang luar, maka kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai tingkat keberhasilan dari seorang manajerial dalam mengelola sumber daya yang ada diperusahaan.

Evaluasi pada kinerja keuangan memiliki peran penting untuk para investor. Dimana sebelum investor melakukan investasi maka investor harus terlebih dahulu mengetahui kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan, dari hal tersebut investor akan melakukan lebih untuk memutuskan apakah investor akan melakukan investasi atau tidak, serta mempertahankan investasinya atau mengubah investasi ke perusahaan yang lainnya. Ketika kita melakukan evaluasi pada bagian kinerja keuangan perusahaan, kita harus terlebih dahulu mengetahui atau mengukur atau untuk acuan atau tolak ukur atau membandingkan kinerja keuangan yang ada untuk dievaluasi serta menggabungkan informasi keuangan dari laporan keuangan dua perusahaan.

Perbandingan berganda digunakan dalam jenis analisis rasio keuangan : pertama, membandingkan rasio perusahaan serupa, kedua, membandingkan rasio masa lalu, saat ini, ataupun masa depan dari perusahaan yang sama. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai posisi keuangan pada suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu, baik dalam hal menghimpun maupun menggunakan dana, yang biasanya diukur dengan indikator solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan itu sendiri memiliki tujuan untuk membangun solvabilitas, profitabilitas dan stabilitas dalam memenuhi kewajibannya. Sehingga kinerja keuangan perusahaan akan berjalan dengan baik dan perusahaan juga terorganisasi dengan baik.

Arus kas adalah distribusi arus kas masuk dan keluar perusahaan secara harian, mingguan dan berkala. Nantinya, informasi ini dilaporkan dalam bentuk laporan yang mencakup penerimaan kas dan total saldo kas. Dikatakan juga bahwa penerimaan (sumber) dan pengeluaran (penggunaan) kas dalam menjalankan operasi perusahaan selama periode tertentu, dipecah menjadi suatu bisnis, investasi dan pembiayaan. Oleh karena itu, kas bersih dari ketiga aktivitas tersebut direkonsiliasi dengan jumlah perubahan kas. Harga saham merupakan harga yang tertera pada judul saham yang didasarkan pada nilai pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar saham. Tujuan pengeluaran harga saham dalam bentuk sertifikat hak milik adalah untuk memperoleh modal dari masyarakat melalui pialang saham, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pialang saham. Oleh sebab itu, harga saham biasa disebut sebagai harga yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan atau penerbit untuk sertifikat saham tersebut.

Harga saham merupakan hal yang mendorong indeks harga saham gabungan. Indeks harga saham sendiri merupakan sebuah indikator yang menunjukkan harga saham selama periode waktu tertentu. Indeks harga saham gabungan bertujuan untuk melihat seberapa kinerja seluruh saham yang telah tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada suatu titik waktu tertentu.

Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kuantitatif. Adapun tujuan dari metode penelitian kuantitatif ialah guna memudahkan peneliti guna memberikan informasi tentang pengaruh dan juga hubungan antar 2 variabel atau lebih.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai sebuah objek pengamatan dalam sebuah penelitian, dimana dari hasil penelitian tersebut akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat berguna untuk memecahkan masalah. Terdapat 2 variabel yang digunakan untuk penelitian ini yakni dependen serta independent.

c. Data Penelitian

Data yang digunakan untuk penelitian ini yakni berasal dari hasil kinerja keuangan, arus kas serta harga saham dari lima perusahaan kesehatan yang sudah terdaftar di IDX yakni antara lain PT. Bundamedik TBK, PT. Medikaloka Hermina TBK, PT. Indofarma TBK, Kimia Farma TBK serta Kalbe Farma TBK.

d. Teknik Analisis Data

1) Uji Reabilitas

Uji realitas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk pengukuran yang dapat digunakan dalam rentang waktu berulang kali guna menghasilkan data yang sama. Pada uji reabilitas dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha < 0,05.

2) Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai suatu pengukuran yang berguna untuk mengukur apa-apa yang ingin diukur. Untuk uji validitas dapat dikatakan valid jika total $r > 0,05$ serta dikatakan tidak valid apabila $r < 0,05$.

Hasil dan Pembahasan

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni 5 perusahaan kesehatan yang telah terdaftar di IDX dan telah mempublikasikan hasil laporan keuangan perusahaannya pada tahun 2020-2021 di IDX, berikut merupakan 5 perusahaan yang diambil sampelnya guna dijadikan objek penelitian :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	kode	Nama Perusahaan
1.	BMHS	PT. Bundamedik TBK
2.	HEAL	PT. Medikaloka Hermina TBK
3.	INAF	PT. Indofarma TBK
4.	KAEF	Kimia Farma TBK
5.	KLBF	Kalbe Farma TBK

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	10	528	13606	4802,50	4400,446
Arus Kas Operasional	10	190	223924	37486,60	72201,880
Arus Kas Pendanaan	10	158	590167	90424,90	191023,434
Arus Kas Investasi	10	49	648454	131638,10	247640,444
Harga Saham	10	150	555	356,80	144,103
Valid N (listwise)	10				

Hasil :

Dari hasil gambar diatas maka dapat kita ketahui deskripsi data kinerja keuangan, arus kas operasional, arus kas pendanaan, arus kas investasi serta harga saham yang kemudian akan diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Untuk data kinerja keuangan dengan jumlah data (N) sebesar 10, kemudian nilai minimum 528 serta nilai maksimum 13606, jumlah mean (rata-rata) 4802,50 serta nilai standar deviasi sebesar 4400,446.
- b. Untuk data arus kas operasional dengan jumlah data (N) sebesar 10, kemudian nilai minimum 190 serta nilai maksimum 223924, jumlah mean (rata-rata) 37486,60 serta nilai standar deviasi sebesar 72201,880.
- c. Untuk data arus kas pendanaan dengan jumlah data (N) sebesar 10, kemudian nilai minimum 158 serta nilai maksimum 590167, jumlah mean (rata-rata) 90424,90 serta nilai standar deviasi sebesar 191023,434. d.
- d. Untuk data arus kas investasi dengan jumlah data (N) sebesar 10, kemudian nilai minimum 49 serta nilai maksimum 648454, jumlah mean (rata-rata) 131638,10 serta nilai standar deviasi sebesar 247640,444.
- e. Untuk data kinerja keuangan dengan jumlah data (N) sebesar 10, kemudian nilai minimum 150 serta nilai maksimum 555, jumlah mean (rata-rata) 356,80 serta nilai standar deviasi sebesar 144,103.

3. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	280,125	97,367		2,877	,035
	Kinerja Keuangan	,010	,027	,306	,367	,729
	Arus Kas Operasional	,000	,001	-,096	-,162	,878
	Arus Kas Pendanaan	-1,853E-5	,000	-,025	-,044	,967
	Arus Kas Investasi	,000	,001	,488	,405	,702

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil :

- a. Pengujian H1 Dari pengujian di atas diperoleh nilai t hitung sebesar $0,367 > 0,05$ dan tingkat signifikan sebesar $0,729 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H1 berpengaruh pada harga saham.
- b. Pengujian H2 Dari pengujian di atas diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,162 < 0,05$ dan tingkat signifikan sebesar $0,878 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H2 tidak berpengaruh pada harga saham.
- c. Pengujian H3 Dari pengujian di atas diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,044 < 0,05$ dan tingkat signifikan sebesar $0,976 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H3 tidak berpengaruh pada harga saham.

- d. Pengujian H₄ Dari pengujian di atas diperoleh nilai t hitung sebesar $0,405 > 0,05$ dan tingkat signifikan sebesar $0,702 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H₄ berpengaruh pada harga saham.

4. Hasil Uji

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,705 ^a	,497	,094	137,141	1,803

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasional, Kinerja Keuangan
b. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil :

Pada perhitungan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai yang signifikan bagi pengaruh X₁,X₂,X₃ dan X₄ secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,403 > 0,05$ dan f dihitung sebesar $1,234 > 0,05$. Sehingga kesimpulannya yakni uji f dapat berpengaruh

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92853,294	4	23213,323	1,234	,403 ^b
	Residual	94038,306	5	18807,661		
	Total	186891,600	9			

- a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasional, Kinerja Keuangan

terhadap X₁,X₂,X₃ dan X₄ secara simultan terhadap Y.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil :

Pada gambar diatas maka akan diperoleh nilai output dari R Square sebesa 0,497 atau 49,7%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada presentase sumbangan untuk variabel independen yakni kinerja keuangan dan arus kas terhadap harga saham ialah sebesar 49,7%. Kemudian untuk sisanya 50,3% tidak dipengaruhi pada gambar diatas sebab tidak diteliti pada penelitian.

Kesimpulan

Hasil kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mempunyai tujuan guna untuk melakukan pengujian pengaruh kinerja keuangan dan arus kas terhadap harga saham pada 5 perusahaan kesehatan yang terdaftar di IDX pada tahun 2020-2021.
2. Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni dependen serta independen. Dimana variabel independennya ialah kinerja keuangan dan harga saham, sedangkan untuk variabel dependennya ialah berupa harga saham.
3. Bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada 5 perusahaan kesehatan yang terdaftar di IDX pada tahun 2020-2021, disebabkan t-hitung sebesar 0,367 lebih besar daripada t-tabel dengan nilai sebesar 0,633 serta nilai signifikan yang berada diatas 0,05 yakni 0,729.
4. Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada 5 perusahaan yang terdaftar di IDX pada tahun 2020-2021, dapat dibuktikan dengan jumlah nilai koefisien regresi sebesar 0,878 dengan nilai t-hitung sebesar -0,199 lebih kecil daripada t-tabel sebesar -0,081. Serta nilai signifikan yang dikatakan lebih besar dari 0,005 yakni 0,072.
5. Terakhir, pada penelitian ini dapat di ringkas bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Daftar Pustaka

- Fatah, Muchamad Iqbal, Asnawi, Nur, Segaf, Segaf and Parmujianto, Parmujianto (2023) Case study at KSPPS BMT UGT nusantara Indonesia an analysis of using mobile applications to increase fee-based income. Enrichment : Journal of Management, 13 (2). pp. 1182-1191. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16777/>
- Kartika, Garini and Segaf, Segaf (2022) Kombinasi peran model TAM dan CARTER terhadap optimalisasi kepuasan nasabah mobile syariah banking di masa pandemi Covid-19. Jurnal Manajerial, 9 (2). pp. 152-167. ISSN 23548592 <http://repository.uin-malang.ac.id/17283/>
- Lutfi, Asep Muhammad; SUNARDI, Nardi. Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2019, 2.3: 83.
- Lybryanta, Oktav Andrian, et al. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The Influence of Financial Performance toward the Corporate Value in Food and Beverages Corporate Industries that Listed*, 2015, 7-11.
- Minai, M. S., Raza, S., & Segaf, S. (2021). Post COVID-19: Strategic digital entrepreneurship in Malaysia. In Modeling economic growth in contemporary Malaysia (pp. 71-79). Emerald Publishing Limited. <http://repository.uin-malang.ac.id/11165/>
- Sarif, Reza, Susanto, Rosya Mawaddah, Retnasih, Nora Ria and Segaf, Segaf (2023) Revolutionizing Resilience: MSMEs' Journey with Digital Strategies in Post-Pandemic Recovery. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 8 (3). pp. 203-218. ISSN 2477-3166 <http://repository.uin-malang.ac.id/16783/>

- Savira, Betris Ardhea; RINOFAH, Risal; MUJINO, Mujino. Pengaruh Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2020, 17.1.
- Silalahi, Lisna; Sembiring, Sabeth. Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2020, 47-70.
- Syafitri, Yancik; Tamba, Stephanie Angelia. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015. *Jurnal Kompetitif*, 2017, 6.1.
- Wafie, S., & Segaf, S. (2023). Pemanfaatan Informasi Dan Teknologi Dalam Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Likuiditas Di Bmt Ugt Nusantara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3380-3388.